

**BIMBEL BAHASA INGGRIS RAMADHAN 1444 H BAGI ANAK-ANAK SD/MI  
SEDERAJAT DI KOTA BANJAR BERBASIS KONSERVASI*****AN ENGLISH STUDY GUIDE DURING RAMADHAN 1444 AD BRINGING A  
CONSERVATION ISSUE FOR THE STUDENTS OF ELEMENTARY LEVELS  
(SD/MI) IN BANJAR CITY*****Dedeh Rohayati\*, Ida Farida, R. Bunga Febriani, Egi Nurholis**

Universitas Galuh

\*Email: dedehrohayati2021@unigal.ac.id

(Diterima 09-07-2023; Disetujui 16-09-2023)

**ABSTRAK**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan upaya peningkatan pengetahuan pengenalan Bahasa Inggris untuk tingkat sekolah dasar yang melibatkan isu konservasi. Kegiatan ini melibatkan 34 orang anak-anak SD/MI sederajat yang ada di Kota Banjar dan sekitarnya. Pelaksanaan bimbingan belajar ini dilakukan selama 4 kali pertemuan setiap hari Ahad/Minggu selama bulan puasa (Ramadhan 1444 H/ 2023 M) pada tanggal 26 Maret, 2 April, 9 April, dan 16 April 2023. Perolehan data primer menggunakan *dairy journal*, observasi, dokumentasi video, dan wawancara secara online. Pada acara pembukaan kegiatan ini diawali sosialisasi konservasi sehingga bukan saja literasi bahasa Inggris yang mengalami peningkatan namun juga literasi pengelolaan lingkungan hidup. Peningkatan pengetahuan bahasa Inggris dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan hasil yang memuaskan bagi anak-anak SD/ MI sederajat level *1st Primary Class* dengan capaian 80% (pengenalan *Number*) 90% (pengenalan *Part of the Body*), dan 99% (pengenalan *Greeting*). Sedangkan kemampuan level *2nd Primary Class* terhadap pengetahuan *Introducing Myself* mencapai 32% (kategori lancar menjawab) dan 68% (kategori kurang lancar menjawab). Sedangkan hasil wawancara dengan orang tua menunjukkan bahwa kegiatan semacam ini sangat bermanfaat untuk mengisi waktu luang anak-anak serta dapat mengurangi intensitas penggunaan *gadget* sehingga kegiatan ini dapat dilakukan secara berkesinambungan. Salah satu peserta juga menunjukkan antusiasnya karena selama bimbingan belajar, para tutor menggunakan metode pembelajaran yang menarik dan atraktif. Mengingat manfaatnya yang sangat luar biasa, kegiatan ini diharapkan dapat diselenggarakan lagi dimasa mendatang dengan melibatkan berbagai disiplin keilmuan yang berbeda.

Kata kunci: Bahasa Inggris, bimbingan belajar, konservasi

**ABSTRACT**

*The Current community service activity is an effort to improve the English proficiency exposure to the students of elementary school which involves an issue in conservation of culture. This activity involved 34 elementary students in the region of the City of Banjar. This study guide was held in four times meetings, held on Sundays during the fasting month of Ramadhan (Ramadhan of 1444 H/ 2023 AD), starting from March 26th, April 2nd, April 9th, and April 16th, 2023. The primary data was collected through a diary journal, observation, video documentation, and an online interview. The activity was initiated by socialization on culture conservation so that the improvement was not only on English literacy but also literacy on environment management. The result of the current community service on English proficiency showed a satisfying result for the students at the first level of the primary class at the elementary school (SD/MI) level with the results of 80% (for number identification), 90% (for part of body identification), and 99% for greetings. Meanwhile, the ability of the second primary class level towards the knowledge for self-introduction reached 32% (category of fluent in answering) and 68% (category of not being fluent in answering). The results of the interview with the parents showed that this kind of activity is very useful since the students can spend their leisure time with advantageous activities and help to reduce the intensity of using gadgets that this activity should be held continuously. One of the participants showed enthusiasm during the study guide because tutors utilized interesting and attractive learning methods. Considering the remarkable benefits of this activity, it is expected that another activity like this will be held in the future by involving various academic disciplines.*

Key terms: English, Study Guide, Conservation

## PENDAHULUAN

Kesadaran masyarakat akan pentingnya kemampuan menguasai Bahasa Inggris semakin meningkat hingga kini. Kondisi seperti ini memacu pihak akademisi dan praktisi pendidikan, khususnya di bidang pendidikan Bahasa Inggris, untuk mengakomodasi kebutuhan masyarakat tersebut terutama pada jenjang pendidikan dasar dan menengah pertama (SD/MI dan SMP). Bimbingan belajar menjadi salah satu upaya mengakomodasi keinginan masyarakat tersebut karena bimbingan belajar merupakan strategi penting meningkatkan kualitas kemampuan komunikasi Bahasa Inggris (Kamlasi, 2019). Selain itu, program ini mampu meningkatkan kemampuan menggunakan Bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari, dan membantu mengatasi kesulitan-kesulitan siswa dalam mempelajari pelajaran Bahasa Inggris (Hastuti & Roviati, 2021).

Tidak seperti kegiatan pengabdian sebelumnya (Rohayati et al., 2021), kegiatan pengabdian ini hanya melibatkan anak-anak SD/MI sederajat dengan tetap menggunakan model pembelajaran tatap muka (Tang, 2013) karena sudah melewati masa pandemi Covid-19. Kegiatan pengabdian kali ini menggunakan model pembelajaran berbasis konservasi dengan merujuk kepada hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Nisa dkk. (2021), Nova (2017), serta Rohmanurmeta dan Dewi (2019). Perbedaan lainnya adalah lokasi kegiatan, yakni, kegiatan dipusatkan di kampus SMPIT Uswatun Hasanah Kota Banjar sebagai sekolah yang bermitra dengan WALHI Kota Banjar.

Khalayak sasaran dalam pengabdian ini adalah masyarakat Kota Banjar yang memiliki anak-anak sekolah di jenjang pendidikan tingkat SD/ MI sederajat serta memiliki kebutuhan akan pembelajaran Bahasa Inggris untuk kemajuan anak-anaknya. Masyarakat Kota Banjar memiliki latar belakang ekonomi yang beragam sehingga bimbingan belajar Bahasa Inggris yang ramah secara ekonomi namun berkualitas sangat diperlukan.

Secara etimologis, anak-anak adalah manusia yang masih kecil ataupun manusia yang belum dewasa (Poerwadarminta, 2003). Menurut Pasal 1 ayat (1) UU No 23 Tahun 2002, anak-anak adalah seseorang yang berusia di bawah 18 tahun (Bappenas RI, 2002). Sedangkan Undang-undang No 4 Tahun 1979 tentang Kesejahteraan Anak menyatakan bahwa anak-anak adalah seseorang yang belum memasuki 21 tahun dan belum menikah (Ibid). Dalam undang-undang tersebut juga dinyatakan salah satu hak anak adalah memperoleh pendidikan.

Berdasarkan wawancara dengan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Banjar (<https://youtu.be/KVeNWGqzFCO>), Drs. Kaswad, M.PdI., bahasa Inggris harus diperkuat dan diperdalam oleh semua kalangan masyarakat, terutama bagi anak-anak tingkat

SD/MI dan SMP. Selain itu, kegiatan ini juga mendukung program Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Banjar dimana setiap Ramadhan harus diadakan Pesantren Kilat. Oleh karena itu, tajuk dari kegiatan ini diawali dengan Pesantren Literasi yang juga mendukung gerakan literasi di Kota Banjar (Lihat Gambar 1).

Wawancara yang dilakukan via chat WhatsApp tahun 2021 terhadap orang tua dari anak-anak tingkat sekolah Taman Kanak-Kanak (TK) dan SD menunjukkan bahwa penguasaan komunikasi Bahasa Inggris saat ini sangat penting sehingga masyarakat membutuhkan pengetahuan Bahasa Inggris tersebut untuk masa depan anak-anaknya (Rohayati, dkk., 2021). Berdasarkan uraian di atas, masyarakat dan pemerintah sangat antusias, memiliki ketertarikan, motivasi, dan kesadaran yang tinggi terhadap pentingnya pengetahuan Bahasa Inggris di era globalisasi ini. Namun, masyarakat mengalami kendala dari aspek fasilitas dan ekonomi. Terlebih, pihak pemerintah memerlukan peran serta masyarakat dan pihak akademisi untuk mengembangkan pola pendidikan masyarakat yang lebih sistemik dan berkesinambungan. Untuk mewujudkan kondisi tersebut, tim pengabdian kepada masyarakat Universitas Galuh berkolaborasi dengan masyarakat yang ada di Kota Banjar, khususnya Rumah Literasi Banjar dan SMPIT Uswatun Hasanah mengadakan kegiatan pengabdian dalam bentuk Bimbel Bahasa Inggris Ramadhan 1444 H/ 2023 M bagi anak-anak SD/MI sederajat berbasis konservasi di Kota Banjar.

Selaras dengan pengabdian yang dilakukan Mulyanti & Hakim (2021) serta Widyaningsih dan Basiron (2016), selain membutuhkan ruang atau wadah, masyarakat juga membutuhkan bimbingan belajar yang ramah secara ekonomi tanpa mengurangi kualitas pembelajarannya. Oleh karena itu, pengabdian kepada masyarakat ini memiliki 2 (dua) tujuan: 1) memenuhi permintaan khalayak sasaran akan kebutuhan pembelajaran Bahasa Inggris yang ramah ekonomi tanpa mengurangi kualitas pembelajaran; dan 2) mendeskripsikan hasil capaian dari Bimbel Bahasa Inggris Ramadhan 1444 H/ 2023 M bagi anak-anak SD/MI sederajat berbasis konservasi di Kota Banjar.

## **BAHAN DAN METODE**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melibatkan masyarakat yang ada di Kota Banjar dan sekitarnya. Berkat budaya kolaborasi masyarakat Kota Banjar yang semakin baik, Kampus SMPIT Uswatun Hasanah Kota Banjar Provinsi Jawa Barat menjadi lokus kegiatan pengabdian ini. Bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah Pesantren Literasi Ramadhan yang didalamnya terdapat program bimbingan belajar Bahasa Inggris Ramadhan 1444 H/ 2023 M. Kegiatan ini berlangsung sebanyak empat kali

pertemuan, yaitu pada setiap hari Ahad/Minggu tanggal 26 Maret, 2, 9, dan 16 April 2023. Sedangkan durasi kegiatan setiap pertemuan adalah 120 menit kecuali di Ahad ke-1 (Pembukaan) dan Ahad ke-4 (Penutupan).

Pengabdian kepada masyarakat ini melibatkan masyarakat Kota Banjar dan sekitarnya yang memiliki anak-anak sekolah di jenjang SD/MI sederajat. Hasil pendaftaran melalui Google Form menunjukkan bahwa terdapat 34 orang peserta dari berbagai sekolah SD/ MI sederajat di Kota Banjar dan sekitarnya. Kemudian seluruh peserta dibagi menjadi 2 (dua) rombongan belajar (rombel): kelas kecil (kelas 1-3) dan kelas besar (kelas 4-6). Kedua rombel tersebut menempati ruangan *1<sup>st</sup> Primary Class* untuk kelas kecil dan *2<sup>nd</sup> Primary Class* untuk kelas besar. Dengan demikian, khalayak sasaran merupakan siswa-siswi kelas 1 sampai dengan kelas 6 SD/MI sederajat yang ada di Kota Banjar dan sekitarnya.

Setelah menentukan khalayak sasaran, TIM pengabdian kepada masyarakat kemudian menentukan teknik pengumpulan data. Ada dua jenis teknik pengumpulan data dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, diantaranya wawancara dan observasi. Kedua teknik pengumpulan data tersebut berdasarkan permasalahan yang muncul dari khalayak sasaran (Tabel 1).

Selain literasi Bahasa Inggris, para peserta juga mendapat pengetahuan tentang konservasi untuk menumbuhkan kepedulian terhadap lingkungan sejak dini. Sosialisasi ini dilakukan di awal pembukaan acara kegiatan. Selama kegiatan, semua tutor juga menggunakan *smartphone* sebagai media belajar, selain papan tulis, dan media-media lainnya seperti yang telah dilakukan pada kegiatan pengabdian sebelumnya (Rohayati, dkk., 2021). *Smartphone* merupakan media pembelajaran yang memiliki peran penting dalam proses transfer ilmu (Pun, 2014; Anil, 2015).

**Tabel 1 Permasalahan khalayak sasaran, pemecahan masalah, dan teknik pengumpulan data**

No.	Permasalahan khalayak sasaran	Pemecahan masalah dan teknik pengumpulan data
1.	Bagaimana cara memenuhi permintaan khalayak sasaran akan kebutuhan pembelajaran Bahasa Inggris yang ramah secara ekonomi tanpa mengurangi kualitas pembelajaran.	Dilakukan kegiatan bimbel Bahasa Inggris Ramadhan 1444 H/ 2023 M bagi anak-anak SD/MI sederajat berbasis konservasi di Kota Banjar. Pendaftaran dilakukan melalui Google form dan proses pembelajaran diobservasi oleh tim pengabdian kepada masyarakat ( <i>participatory obserbver</i> ).
2.	Bagaimana pencapaian peserta dan respon khalayak sasaran terhadap Bimbel Bahasa Inggris Ramadhan 1444 H/ 2023 M bagi anak-anak SD/MI sederajat berbasis konservasi di Kota Banjar?	Di akhir pertemuan, semua Tim Pengabdian kepada masyarakat melakukan evaluasi kegiatan dengan memberikan <i>post- test</i> berupa unjuk kerja kepada seluruh peserta agar mendapatkan hasil yang dapat diukur baik secara kualitatif dan kuantitatif



Gambar 1. Tim Pengabdian bersama panitia dan tutor



Gambar 2. Suasana pembelajaran *1<sup>st</sup> Primary Class*



Gambar 3. Suasana pembelajaran *2<sup>nd</sup> Primary Class*

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat ini berlangsung selama Ramadhan 1444 H/ 2023 M (26 Maret, 2, 9, dan 16 April) setiap hari Ahad atau Minggu pagi dari jam 10.00 WIB -12.00 kecuali pembukaan (Ahad ke-1) dan penutupan (Ahad ke-2). Seperti disampaikan sebelumnya, pengabdian kepada masyarakat ini diarahkan untuk 1) memenuhi permintaan

khalayak sasaran akan kebutuhan pembelajaran Bahasa Inggris yang ramah secara ekonomi tanpa mengurangi kualitas pembelajaran; 2) mendeskripsikan pencapaian peserta dan respon khalayak sasaran terhadap Bimbel Bahasa Inggris Ramadhan 1444 H/ 2023 M bagi anak-anak SD/MI sederajat berbasis konservasi di Kota Banjar. Permasalahan tersebut dijawab menggunakan 2 (dua) instrumen diantaranya observasi (*participatory observation*) dan wawancara secara online menggunakan Google Form. Berikut ini adalah hasil dan pembahasan pengabdian kepada masyarakat:

### ***Implementasi Bimbel Bahasa Inggris Ramadhan 1444 H bagi Anak-Anak SD/MI Sederajat Di Kota Banjar Berbasis Konservasi***

Sebelum pelaksanaan bimbingan belajar Bahasa Inggris dimulai, semua peserta melakukan pendaftaran melalui Google Form. Berikut ini adalah gambaran umum khalayak sasaran dan nama ruangnya.

**Tabel 2. Khalayak Sasaran**

<b>Tingkat / Level</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Nama ruangan</b>
SD (Kelas Kecil)	15 orang	<i>1<sup>st</sup> Primary Class</i>
SD (Kelas Besar)	19 orang	<i>2<sup>nd</sup> Primary Class</i>
<b>Jumlah Peserta</b>	<b>34 orang</b>	

Tabel 2 di atas menggambarkan bahwa khalayak sasaran adalah peserta yang terdiri atas anak-anak SD/MI sederajat dari di Kota Banjar dan sekitarnya. Peserta dibagi 2 (dua) rombongan dan menempati 2 (dua) ruangan yang ada di SMPIT Uswatun Hasanah yaitu, *1<sup>st</sup> Primary Class* untuk kelas kecil (1-3) dan ruangan *2<sup>nd</sup> Primary Class* untuk kelas besar (4-6). Kegiatan di Ahad ke-1 sekaligus merupakan acara pembukaan yang didalamnya terdapat sosialisasi tentang konservasi. Pada bagian sosialisasi konservasi ini mengajak dan menghimbau kepada semua peserta untuk peduli terhadap lingkungan sekitarnya, diantaranya membudayakan “*Buang sampah pada tempatnya*”.

Berkaitan dengan konsep pembelajaran untuk setiap pertemuan, terdapat dua langkah aktifitas pembelajaran yaitu Prosedur *Brainstorming* dan Prosedur *English Teaching and Learning* seperti digambarkan dalam Tabel 3.

**Tabel 3. Prosedur *Brainstorming***

Prosedur <i>Brainstorming</i> untuk semua khalayak sasaran
Ruangan : Aula SMPIT Uswatun Hasanah
Susunan kegiatan/ waktu: <i>Prayer, Islamic Storytelling</i> dan Tausyiah (Pukul 10.00-10.15 WIB)

Seperti terlihat di Tabel 3, Prosedur *Brainstorming* terdiri atas tiga kegiatan yang dihadiri oleh seluruh siswa-siswi dan bertempat di aula SMPIT Uswatun Hasanah. Kegiatan

ini hanya memakan waktu 15 menit. Di awal kegiatan ini semua siswa dibimbing berdo'a oleh salah seorang Tutor 1. Setelah berdo'a, Tutor 2 menampilkan cerita bertemakan Islam dengan tehnik *storytelling*. Kemudian Tutor 3 menyampaikan tausiyah berkaitan dengan *storytelling* yang ditampilkan oleh Tutor 2.

Setelah kegiatan di aula (prosedur *brainstorming*) selesai, selanjutnya adalah Prosedur *English Teaching and Learning* yang diawali dengan *Extensive Reading* di ruangan masing-masing. Semua siswa-siswi membaca buku yang telah disediakan oleh pihak Rumah Literasi Banjar. Prosedur *English Teaching and Learning Brainstorming* ini disampaikan dalam Tabel 4.

**Tabel 4. Langkah-langkah kegiatan berdasarkan rombongan belajar**

<i>1<sup>st</sup> Primary Class (Kelas kecil: 1-3)</i>	<i>2<sup>nd</sup> Primary Class (kelas besar: 4-6)</i>
Peserta: 15 orang Langkah-langkah kegiatan: 1. Opening activity ( <i>Extensive Reading -Telling what you have read</i> ) 2. Main activity: Week 1 : <i>Pre test</i> Week 2 & 3 : <i>Pengenalan Greeting, Numbers, dan Part of the Body</i> Week 4: <i>Post test</i> 3. <i>Closing activity: Review &amp; Prayer</i>	Peserta: 19 orang Langkah-langkah kegiatan: 1. Opening activity ( <i>Extensive Reading-Telling what you have read</i> ) 2. Main activity: Week 1 : <i>Pre test</i> Week 2 & 3: <i>Introducing Myself</i> Week 4 : <i>Post test</i> 3. <i>Closing activity: Review &amp; Prayer</i>

Tabel 4 di atas menunjukkan bahwa setiap ruangan diawali kegiatan *Extensive Reading - Tell what you have read*. Selama proses aktifitas ini semua peserta menceritakan apa yang telah dibaca. Materi yang diberikan berdasarkan hasil analisis kebutuhan melalui pendaftaran menggunakan Google Form. Namun pada bagian *Closing activity*, kegiatan dilakukan di ruangan Aula SMPIT Uswatun Hasanah Kota Banjar. Di *Week 4*, setelah *Post-test* dilanjutkan dengan cara penutupan. Dengan demikian, implementasi bimbingan belajar Bahasa Inggris berbasis konservasi berhasil dengan baik dengan jumlah seluruh peserta mencapai 34 orang.

**Capaian peserta kegiatan Bimbel Bahasa Inggris Ramadhan 1444 H/ 2023 M**

Pada kegiatan awal di hari Ahad/Minggu dilakukan *Pre-test* yang menunjukkan kemampuan peserta yang masih belum memahami materi *Greeting, Number, dan Part of the Body*. Setelah dilakukan treatment selama dua kali pertemuan di hari Ahad/ Minggu ke-2 dan Ahad/ Minggu ke-3, semua peserta menunjukkan perkembangan yang luar biasa. Pencapaian ini terlihat saat dilakukan *post-test* di hari Ahad/ Minggu ke-4 seperti digambarkan pada Tabel 5 (*1<sup>st</sup> Primary Class*) dan Tabel 6 (*2<sup>nd</sup> Primary Class*).

**Tabel 5. Capaian 1<sup>st</sup> Primary Class**

<b>Peserta</b>	<b>Greeting</b>	<b>Number</b>	<b>Part of the body</b>
Peserta 1	√	√	√
Peserta 2	√	√	√
Peserta 3	X	X	X
Peserta 4	√	√	√
Peserta 5	√	X	√
Peserta 6	√	√	√
Peserta 7	√	X	√
Peserta 8	√	√	√
Peserta 9	√	√	√
Peserta 10	√	√	√
Peserta 11	√	√	√
Peserta 12	√	√	√
Peserta 13	√	√	√
Peserta 14	√	√	√
Peserta 15	√	√	√
<b>Jumlah yang betul</b>	<b>99%</b>	<b>80%</b>	<b>90%</b>

Hasil capaian peserta 1<sup>st</sup> Primary Class sangat luar biasa sebagai petunjuk bahwa seluruh peserta sangat antusias dan memiliki motivasi yang tinggi terhadap kegiatan Bimbel Bahasa Inggris Ramadhan 1444 H/ 2023 M. Begitu juga 2<sup>nd</sup> Primary Class telah menunjukkan pencapaian yang luar biasa.

Secara kualitatif, pencapaian peserta terdiri atas 2 (dua) kategori: Baik dan Sedang. Untuk kategori **Baik**, peserta menunjukkan kemampuan berkomunikasi yang lancar dan cepat saat menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan *Introducing Myself* (*What is your name, Where do you live, Where do you go to school, What is your hobby, dsb.*). Sedangkan bagi peserta dengan category **Sedang**, menunjukkan kemampuan komunikasi peserta yang tidak lancar dan lambat seperti ditunjukkan dalam Tabel 6.

**Tabel 6. Capaian 2<sup>nd</sup> Primary Class pada materi Introducing Myself**

<b>Peserta</b>	<b>Baik / Sedang</b>
Peserta 1	Baik
Peserta 2	Baik
Peserta 3	Baik
Peserta 4	Baik
Peserta 5	Sangat Baik
Peserta 6	Baik
Peserta 7	Sangat Baik
Peserta 8	Baik
Peserta 9	Sangat Baik
Peserta 10	Baik
Peserta 11	Sangat Baik
Peserta 12	Baik
Peserta 13	Baik
Peserta 14	Baik
Peserta 15	Sangat Baik
Peserta 16	Baik
Peserta 17	Baik
Peserta 18	Sangat Baik
Peserta 19	Baik
<b>Jumlah Kategori BAIK</b>	<b>32% (6 peserta)</b>
<b>Jumlah kategori SEDANG</b>	<b>68% (13 peserta)</b>



Secara keseluruhan, kemampuan peserta menunjukkan perkembangan yang luar biasa walaupun hanya dilakukan tindakan sebanyak 2 kali ditambah 1 kali *pre-test*. Gambaran ini juga menunjukkan antusias dan motivasi peserta yang tinggi terhadap kegiatan Bimbel Bahasa Inggris Ramadhan 1444 H/ 2023 M.

### ***Respons orangtua dan peserta terhadap kegiatan Bimbel Bahasa Inggris Ramadhan 1444 H/ 2023 M***

Kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk Bimbel Bahasa Inggris Ramadhan 1444H/ 2023 M ini berakhir di hari Ahad/Minggu tanggal 16 April 2023. Di akhir pertemuan ke-3 dilakukan wawancara secara online menggunakan Google Form kepada seluruh peserta dan para orang tuanya terkait kegiatan. Hasil wawancara online menggunakan *Google Form* menunjukkan respon positif terhadap kegiatan ini seperti ditampilkan dalam Tabel 7.

**Tabel 7. Respon orang tua terhadap kegiatan Bimbel Bahasa Inggris Ramadhan 1444 H**

No.	Pernyataan	Kesimpulan
1.	"...kegiatan ini menambah nilai ibadah anak-anak kami..."	Kegiatan dapat meningkatkan IMTAQ
2.	"...dengan mengikuti kegiatan ini, intensitas bermain gadget anak kami menjadi berkurang ... waktu luang anak kami juga menjadi produktif...kegiatan ini mampu meningkatkan wawasan dan pengetahuan anak-anak kami seperti pengetahuan tentang konservasi sehingga menumbuhkan kesadaran dan kepedulian terhadap lingkungan hidup, terlebih pengetahuan bahasa Inggris..."	Kegiatan sangat bermanfaat karena dapat menambah wawasan dan pengetahuan baru
3.	"...adakan lagi tahun depan...mudah-mudahan tahun depan diadakan lagi kegiatan ini..."	Harapan agar kegiatan dapat dilakukan secara berkesinambungan

Hasil wawancara online terhadap pihak orang tua menunjukkan respon positif atau menganggap kegiatan ini sangat baik. Sedangkan hasil wawancara secara online terhadap salah satu peserta menunjukkan kesan positif dan berharga bagi peserta itu sendiri. Salah satu peserta menyatakan pendapatnya di google form yang disampaikan oleh orangtuanya sebagai berikut:

*"...literasi ramadhan ini seru sekali karena materi juga disampaikan lewat permainan." (Hasil wawancara online, 14April 2023).*

Respon salah satu peserta tersebut sangat positif dan sangat mewakili keseluruhan peserta yang sangat antusias dengan adanya kegiatan ini. Respon positif ini selaras dengan hasil pengabdian sebelumnya (Rohayati, dkk., 2021).

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk program Bimbel Bahasa Inggris Ramadhan 1444 H/ 2023 M bagi anak-anak SD/MI sederajat di Kota Banjar dan

sekitarnya berbasis konservasi merupakan salah satu bagian dari kegiatan Pesantren Literasi di bulan Ramadhan 1444 H. Kegiatan pesantren ini juga mendukung program Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Banjar dimana selama bulan Ramadhan seluruh sekolah harus mengadakan program pesantren kilat. Kegiatan ini pun tidak berbenturan dengan program yang dicanangkan pemerintah melalui DISDIKBUD Kota Banjar karena dilaksanakan setiap hari Ahad atau Minggu. Dengan demikian, semua peserta mendapatkan manfaat berupa peningkatan ilmu agama sekaligus nilai ibadah selain pengetahuan konservasi dan Bahasa Inggris.

Program ini juga telah memberikan ruang bagi masyarakat yang membutuhkan tempat menimba ilmu dan menambah wawasan bagi anak-anaknya yang masih duduk di bangku SD/MI sederajat. Seluruh peserta mendapatkan pengetahuan mengenai konservasi sebagai upaya pengembangan kepedulian lingkungan sejak dini yang disampaikan oleh nara sumber saat acara pembukaan. Pengalaman lainnya yang akan menjadi bekal saat memasuki SMP adalah wawasan dan pengetahuan komunikasi Bahasa Inggris. Peningkatan wawasan komunikasi Bahasa Inggris meliputi pengenalan *Greeting*, *Number*, dan *Part of the Body* untuk level *1<sup>st</sup> Primary Class* atau kelas kecil (1-3). Sedangkan untuk level *2<sup>nd</sup> Primary Class* atau kelas besar (4-6) mendapatkan wawasan pengetahuan Bahasa Inggris tentang *Introducing Myself* (memperkenalkan diri sendiri). Seluruh orangtua dan peserta memberikan respon positif terhadap kegiatan ini; serta menghimbau agar kegiatan dilakukan secara berkesinambungan.

Kegiatan pengabdian selanjutnya harus mampu memperluas area pengabdian baik dari aspek metodologi dan materinya, serta khalayak sasaran yang berbeda dari aspek sosial, budaya ekonomi, dan geografi. Kepada seluruh orangtua peserta dihimbau untuk mendorong anak-anaknya agar mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperolehnya dari kegiatan Bimbel Bahasa Inggris Ramadhan 1444 H/2023 M serta meningkatkan akses pengetahuan Bahasa Inggris di luar kegiatan ini. Kepedulian dan dukungan dari instansi terhadap kegiatan seperti ini juga sangat penting untuk menciptakan generasi muda yang tidak hanya memiliki akhlak mulia (berkarakter) tapi mampu bersaing di forum internasional yang semakin global dan kompetitif ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anil, B. (2015). Use of technology in English teaching classroom—A study. *American International Journal of Research in Humanities, Arts and Social Sciences*, 15(1), 316–318.
- Bappenas RI. (2002). Undang - Undang Nomor. 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak.

- Arsyad, Azhar, 190211614895, 1–44. <https://jdihn.go.id/files/4/2002uu023.pdf>
- Hastuti, N., & Roviati, E. (2021). Pendampingan belajar pengenalan Bahasa Inggris menyenangkan dari rumah di masa pandemi Covid 19. *Al-Khidmat*, 3(2), 24–30. <https://doi.org/10.15575/jak.v3i2.9303>
- Kamlasi, I. (2019). Bimbingan belajar Bahasa Inggris bagi anak-anak sekolah dasar. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 260–267. <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/abdimas/article/view/4844>
- Mulyanti, W., & Hakim, L. N. (2021). Meningkatkan minat baca dan kemampuan Bahasa Inggris anak melalui pembentukan Rumah Baca “English Extensive Reading”. *Journal of Empowerment Community*, 3(1), 29–36. <http://ejournal.unper.ac.id/index.php/JEC/article/view/598>
- Nisa, F., Gede Agung, A. A., & Tegeh, I. M. (2021). Model pembelajaran berbasis karakter konservasi untuk anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 9(1), 17. <https://doi.org/10.23887/paud.v9i1.33633>
- Nova, M. (2017). Pendidikan karakter di kelas EFL Indonesia: Implementasi dan hambatan. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 7(2), 142–157.
- Poerwadarminta, W. J. S., & (Indonesia), P. B. (2003). *Kamus umum Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka. <https://books.google.co.id/books?id=2L9kAAAAMAAJ>
- Pun, M. (2014). The use of multimedia technology in English Language Teaching: A global perspective. *Crossing the Border: International Journal of Interdisciplinary Studies*, 1(1), 29–38. <https://doi.org/10.3126/ctbijis.v1i1.10466>
- Rohayati, D., Febriani, R. B., & Rachmawati, E. (2021). *Bimbel Bahasa Inggris Gratis bagi Anak - Anak Sekolah di Rumah Literasi Banjar Menggunakan Smartphone di Era Kebiasaan Baru Pandemi*. 3(2), 43–55.
- Rohmanurmeta, F. M., & Dewi, C. (2019). Implementasi komik digital pelestarian lingkungan berbasis nilai karakter. *Prosiding Seminar Nasional ...*, 500–505. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SNHP/article/view/879>
- Tang, C. M. (2013). Readiness for blended learning: Understanding attitude of university students. *International Journal of Cyber Society and Education*, 6(2), 79–100. <https://doi.org/10.7903/ijcse.1086>
- Widyaningsih & Basiron, T. L. B. (2016). Pemberian bimbingan belajar bahasa Inggris kepada anak asuh di Panti Asuhan Yatim Ahmad Yani Al Muslimun Tulungagung. *J-ADIMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, Vol 4, No 1 (2016). <https://jurnal.stkipgritulungagung.ac.id/index.php/jadimas/article/view/632>